



ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA MUATAN PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 024 SAMARINDA UTARA

Siska Oktaviani ¹⁾

Isa Sapitra ²⁾

^{1) 2)} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
siska@uwgm.ac.id

Abstract

This research is a qualitative research which aims to analyze the teaching skills of teachers in the Mathematics content of class IVC students at SDN 024 North Samarinda. This research was conducted in June 2020 at SDN 024 Samarinda Utara. The resource persons in this study were the principal, class IVC teachers and class IVC students. The research results were collected through interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, data collection, and conclusion. The validity of the data is in the form of triangulation of sources, the results of the study prove that the teaching skills of teachers in Mathematics subject matter have a strategy when learning Mathematics, namely skills to open learning, core activities, and activities to close learning. The activity opens the lesson to say greetings, pray, attendance, and convey learning objectives. The core activities of the teacher are explaining the material, conducting questions and answers to find out student understanding, providing practice questions, the final activity of the teacher and students making conclusions on the material being taught, giving time for students to express their opinions about the learning that has been followed, praying for the closing of learning activities.

Keywords: *Teaching skills, Learning Activities, Mathematics.*

Article Info

Naskah Diterima :
2020-12-4

Naskah Direvisi:
2020-12-15

Naskah Disetujui:
2020-12-30

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang tujuannya untuk analisis keterampilan mengajar guru pada muatan pelajaran Matematika siswa kelas IVC SDN 024 Samarinda Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 di SDN 024 Samarinda Utara. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IVC dan siswa kelas IVC. Hasil penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan reduksi data, penyajian data, pengumpulan data, kesimpulan. Keabsahan data berupa triangulasi sumber, hasil penelitian membuktikan bahwa keterampilan mengajar guru pada muatan pelajaran Matematika mempunyai strategi pada saat pembelajaran Matematika yaitu keterampilan membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan menutup pembelajaran. Kegiatan membuka pelajaran mengucapkan salam, berdoa, absensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti guru menjelaskan materi, melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa, memberikan soal-soal latihan, Kegiatan akhir guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang diajarkan, memberi waktu kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, berdoa untuk penutup kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : *Keterampilan Mengajar, Kegiatan Pembelajaran, Matematika*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik ialah memfokuskan dalam melibatkan siswa pada pembelajaran bersifat kreatif dan cara mengajar. maka siswa mendapatkan pengalaman langsung dan terbiasa dalam menentukan diri sendiri sebagai pemahaman telah dipelajari. Terhadap pengalaman yang telah dilalui siswa dapat mengerti cara yang telah mereka pelajari dan mengaitkannya pada proses lain yang telah dimengerti. Oleh karena itu guru wajib merancang pembelajaran yang merujuk pada hubungan proses terkonsep sehingga perencanaan belajar menjadi lebih baik, maka siswa mendapatkan keutuhan dan pengetahuan. Perubahan yang terjadi dalam matematika sekolah dasar yaitu terdapat pelajaran tematik. Pembelajaran tematik sebagai pendekatan atau penghubung yang secara alami mennghubungkan fakta-fakta dan ide-ide untuk memahami lingkungan siswa, dalam matematika juga perlu adanya penghubung dengan keadaan realita alamiah serta lingkungan siswa. Tujuannya untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran matematika yang abstrak melalui hal-hal yang konkret.

Menurut Sumiah (2013) keterampilan mengajar guru yaitu keahlian guru dalam sampaikan pengetahuan dimiliki. Keterampilan mengajar guru merupakan kegiatan yang pokok pada pembelajaran di kelas, pada mengajar ini akan ditentukan pengetahuan siswa. Semangat seorang guru dalam memnyampaikan pembelajaran pada saat di kelas dapat diukur dalam keterampilan mengajar guru. Keterampilan guru dalam muatan pelajaran Matematika sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, guru memiliki keterampilan mengajar agar siswa bisa memahami materi yang telah disampaikan didepan kelas dengan lebih mudah.

Keterampilan mengajar merupakan guru dalam membuka kegiatan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan menutup pembelajaran (Syaripuddin, 2019). Sehingga pentingnya bagi seorang guru mampu memahami dalam setiap kegiatan dalam mengajar.

Menyiapkan guru yang mengajarkan matematika, maka guru tersebut haruslah mampu membantu peserta didik untuk mengkoneksikan antara matematika dan alam

sekitar, peran guru sebagai fasilitator dan peserta didik untuk mampu menemukan apa yang dipelajarinya sehingga akan memicu kemampuan berpikir kritis (Arifin, 2020a).

Pembelajaran Matematika merupakan pelajaran yang dapat melatih kesabaran, kecermatan dan ketelitian, kedisiplinan diri. Matematika mulai dipelajari dari jenjang sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi, karena matematika mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika perlu diajarkan sejak dini dan perlunya peran guru untuk mampu mendidik para peserta didik (Indriani Jayanti & Nurdin Arifin, 2020).

Apalagi berdasarkan hasil TIMSS (*Trends in Internastional Mathematics and Science Study*) masih rendah karena di bawah skor rata-rata internasional. Dimulai tahun 2003, Indonesia berada di peringkat ke-35 dari 46 negara peserta, dengan skor rata-rata Indonesia 411, sedangkan untuk skor rata-rata internasional 467. Empat tahun berikutnya TIMSS tahun 2007, Indonesia berada di peringkat ke-36 dari 49 negara peserta dengan skor rata-rata 397, sedangkan skor rata-rata internasional 500. TIMSS 2011, Indonesia berada diperingkat ke-38 dari 42 negara peserta dengan skor rata-rata 386, sedangkan skor rata-rata internasional 500. Pada Tes PISA yang dilakukan OECD diperoleh dari hasil kemampuan pemecahan masalah, penalaran, dan komunikasi. Bahwa, rata-rata skor PISA negara Indonesia yakni 375 yang ternyata masih berada di bawah rata-rata internasional yakni 494 (Arifin, 2020).

Hal tersebut perlunya peran guru sebagai pendidik untuk membantu peserta didik dengan cara guru harus mampu dan terampil menyampaikan pembelajaran matematika yang menyenangkan di kelas.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah berupa kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode kualitatif ditujukan untuk meneliti saat keadaan narasumber yang alamiah dan menghasilkan data deskriptif berupa kata dan tulisan. Narasumber dalam penelitian ini yaitu guru kelas IVC, kepala sekolah, dan siswa. Pengumpulan data memiliki makna untuk menyeimbangkan dan mendapatkan data mengenai keterampilan mengajar guru. Teknik

pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi yang harus seimbang dengan bentuk penelitian yang akan dipakai untuk memperoleh data yang asli.

Menurut (Sukmadinata, 2012) Wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dipakai pada penelitian deskriptif. Wawancara ialah cara sebagai mengumpulkan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi yang dijadikan sebagai data pendukung untuk penelitian, dengan memberikan pertanyaan tentang informasi yang ingin diketahui. Jenis wawancaranya pada penelitian yang telah dilaksanakan yaitu wawancara terstruktur.

(Sukmadinata, 2012) menambahkan jika dokumen adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data dalam menyimpulkan dan analisis dokumen, baik dokumen tulis, foto, maupun rekam suara. Dengan dokumentasi, peneliti dikatakan mendapat berita dari berbagai info tertulis atau dokumen yang ada pada narasumber.

Tahap menggabungkan data dikerjakan oleh peneliti itu sendiri. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses wawancara sampai selesai. Subjek dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling, teknik analisisnya reduksi data, penyajian data, pengumpulan data, kesimpulan. Keabsahan memakai triangulasi sumber.

Menurut (Sugiyono, 2018) menganalisis data merupakan proses menyatukan dan mengurutkan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, mencatat pada saat dilapangan, dan bahan lain, maka mempermudah dimengerti, dan yang telah ditemukan dapat disampaikan kepada orang. Pengamatan ini menganalisis dengan kualitatif untuk membuat data dari lapangan yaitu:

1) Reduksi Data

yaitu meringkas, memilih tentang yang penting, mengutamakan pada yang dibutuhkan, dicari pola dan temanya dan tidak usah memasukan tidak perlukan. Maka demikian data yang sudah dirduksi akan membuktikan informasi yang lebih jelas.

2) Penyajian data

Merupakan menggambarkan cara mempermudah supaya bisa mengerti apa yang dilaksanakan, mengatur kegiatan yang

akan dilakukan berikutnya sesuai dengan yang diperoleh.

3) Kumpulan Data

Kegiatan menganalisis berawal memilah semua data yang didapatkan melalui cara wawancara dan dokumentasi yang didapat dari penelitian.

4) Kesimpulan

Permasalahn penelitian yang menjadi bahan pemikiran dalam apa yang telah dialami, upaya dalam memperoleh informasi dari keadaan yang sesungguhnya menjadi patokan penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2018) Keabsahan data merupakan temuan bisa dikatakan sesuai apabila tidak mengalami perubahan ketika disampaikan peneliti dengan berkas yang terjadi pada sumber yang teliti. Triangulasi merupakan suatu strategi dalam menyatukan data yang disatukan dari bermacam teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi tidak sebagai mencari keaslian terhadap bagian terjadi, tapi merujuk kepada meningkatkan pemikiran peneliti terhadap apa yang telah di temukan. Pada penelitian ini, triangulasi yang dipakai yaitu triangulasi sumber, sehingga peneliti melakukan pemeriksaan data yang di peroleh dari informasi berkas yang sama dengan menggunakan strategi yang beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilaksanakan pengamat untuk memperoleh berkas yang dibutuhkan berupa wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa bagian, awalnya melalui pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan selama penulis melakukan penelitian, data tersebut berupa data deskriptif.

Proses penelitian yang dilakukan oleh penulis berupa mulanya dengan konflik yang terjadi di sekolah dasar, berupa keterampilan mengajar guru pada Muatan Pelajaran Matematika siswa kelas IVC SDN 024 Samarinda Utara, penulis melakukan analisis permasalahan yang ada, dari persoalan yang temukan maka penulis merancang satu topik penelitian yang akan diteliti. Wawancara dari pihak terkait, guru kelas IVC, kepala sekolah, dan siswa. Data dari hasil wawancara dibahas

dan ditemukan hasil penelitian serta memberikan solusi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu MH (40), selaku guru kelas IVC SDN 024 Samarinda Utara yang dilaksanakan pada pukul 8:20 hari senin 22 Juni 2020. bahwa keterampilan mengajar guru pada Muatan Pelajaran Metamatika siswa kelas IVC, proses pelaksanaan pembelajaran Matematika diawali dengan guru mempersilahkan siswa untuk berdoa, kemudian guru mengabsensi kehadiran siswa, guru mengarahkan siswa untuk mengulang sedikit materi sebelumnya dan tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran, mengadakan pertanyaan untuk ketahuai pemahaman siswa, kegiatan penutup guru menyimpulkan materi pembelajaran dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. Kegiatan ini sudah menunjukkan bahwa guru sudah memiliki sikap terampil dalam keterampilan mengajar, dan bisa mengambil perhatian siswa dan mengelola secara terarah maka kegiatan belajar dapat berjalan dengan tertib.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu EN (42), selaku guru kelas IVB SDN 024 Samarinda Utara yang dilaksanakan pada pukul 8:20 hari Rabu 12 Agustus 2020. bahwa keterampilan mengajar guru pada Muatan Pelajaran Metamatika siswa kelas IVB, kadang guru tidak melakukan keterampilan membuka pelajaran dengan benar, guru memberikan tugas terlebih dahulu kepada siswa tanpa menjelaskan materinya setelah siswa selesai mengerjakan tugas maka barulah guru menjelaskan materi tentang tugas yang telah diberikan kepada siswa. Kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan melaksanakan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan, kegiatan penutup menyimpulkan materi pembelajaran dan berdoa untuk menutup pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Ibu LU (52 Tahun), selaku kepala sekolah SDN 024 Samarinda Utara yang dilaksanakan pada pukul 9:40 hari senin 29 Juni 2020. Keterampilan mengajar guru pada muatan pelajaran Matematika siswa kelas IVC SDN 024 Samarinda Utara seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar, keterampilan mengajar dalam membuka pelajaran, kegiatan inti, dan

kegiatan penutup. Pihak sekolah tidak ada mengadakan pelatihan tentang keterampilan mengajar guru, jika diluar sekolah ada yang mengadakan seminar dan pelatihan tentang keterampilan mengajar guru maka pihak sekolah selalu mengirim beberapa guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar tentang keterampilan mengajar guru untuk menunjang keterampilan mengajar guru.

Berdasarkan wawancara dengan siswa DV (11 Tahun) kelas IVC SDN 024 Samarinda Utara yang dilaksanakan pada pukul 09:20 hari selasa 23 Juni 2020. bahwa setiap di awal pembelajaran guru mengucapkan salam, berdoa, dan absensi, kegiatan inti guru menjelaskan materinya, melakukan tanya jawab, memberikan soal-soal latihan, kegiatan penutup menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan berdoa menutup pelajaran. Guru mengajar selalu menggunakan media pembelajaran yang berupa alat peraga muatan pelajaran Matematika

Berdasarkan wawancara dengan siswa AJ (11 Tahun) kelas IVC SDN 024 Samarinda Utara yang dilaksanakan pada pukul 08:00 hari selasa 23 Juni 2020. Awal pembelajaran guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, kegiatan inti guru menjelaskan materi terlebih dahulu, melakukan tanya jawab, dan memberikan soal-soal latihan dan menggunakan media pembelajaran, kegiatan penutup pembelajaran menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan siswa NK (10 Tahun) kelas IVC SDN 024 Samarinda Utara yang dilaksanakan pada pukul 09:20 hari selasa 23 Juni 2020. Pembelajaran awal guru mengucapkan salam, berdoa, dan absensi, pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajarannya, tanya jawab, memberikan soal-soal latihan, pada kegiatan penutup guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan siswa RH (11 Tahun) kelas IVC SDN 024 Samarinda Utara yang dilaksanakan pada pukul 08:00 hari kamis 2 Juli 2020. Awal pembelajaran guru memberikan salam, berdoa, absensi, kegiatan inti menjelaskan materi pembelajaran, melakukan tanya jawab, memberikan soal-soal latihan dalam pembelajaran guru juga

menggunakan alat peraga untuk memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan, kegiatan menutup pengajar sama siswa menyimpulkan materi dipelajari dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan siswa RK (11 Tahun) kelas IVC SDN 024 Samarinda Utara yang dilaksanakan pada pukul 08:00 hari Kamis 2 Juli 2020. Awal pembelajaran guru memberi salam, berdoa, absensi, kegiatan inti menyampaikan materi, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan soal-soal latihan, kegiatan penutup menyimpulkan materi pembelajaran dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

Kesimpulan dari hasil wawancara diperoleh informasi keterampilan mengajar guru pada muatan pelajaran Matematika siswa kelas IVC SDN 024 Samarinda Utara yaitu diawal pembelajaran guru mengucapkan salam, berdoa mengawali pembelajaran, absensi, kegiatan inti menjelaskan materi pembelajaran, memberikan soal-soal latihan, kegiatan penutup menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dan berdoa untuk menutup pembelajaran.

Keterampilan mengajar guru pada muatan pelajaran Matematika siswa kelas IVC SDN 024 Samarinda Utara dalam keterampilan mengajar guru diawali dengan memberi salam, berdoa, absensi, kegiatan inti menjelaskan materi pembelajaran, melakukan tanya jawab kepada siswa, memberikan soal-soal latihan, kegiatan penutup menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

Keterampilan guru dalam kegiatan pendahuluan pada Matematika dimulai guru menyuruh siswa doa, setelah guru absen kehadiran siswa, guru memberikan makna pembelajarannya. Kegiatan ini membuktikan seorang guru sudah mempunyai sikap dalam kegiatan membuka pelajaran.

Keterampilan guru dalam kegiatan inti dengan berbagai keterampilan yang wajib dipegang oleh guru, pada keterampilan menerangkan, keterampilan yang harus guru menguasai yaitu memberikan bahan ajar dengan urutan yang sesuai dan mengasihikan untuk ketahui batas kemampuan siswa dengan meminta respon atau pertanyaan siswa selama pelajaran berlangsung.

Keterampilan guru dalam kegiatan penutup yang harus dikuasai guru adalah membuat rangkuman yang telah dipelajari dan menyimpulkan pokok-pokok persoalan yang telah dipelajari.

Pernyataan di atas didukung menurut Syarippudin (2019) telah mengatakan dalam permulaan suatu pembelajaran keterampilan guru yang wajib dimiliki adalah membukakan pembelajaran, dan sampaikan arti pembelajaran hari ini kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajarannya, melakukan pertanyaan supaya ketahui pemahaman siswa terkait materi yang telah diutarakan, memberikan soal-soal latihan. Kegiatan penutup pembelajaran merupakan proses belajar terakhir yang bisa melihat pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari secara seluruh, sebab pada aktivitas ini siswa diwajibkan mampu membuat rangkuman yang dipelajari hari ini dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

KESIMPULAN

Keterampilan mengajar guru pada muatan pelajaran Matematika telah diterapkan pada kegiatan membuka pelajaran, dimana guru memberi salam, berdoa, dan absensi kehadiran siswa dan guru mampu mengkondisikan siswa dan menguasai kelas.

Dalam kegiatan inti pembelajaran keterampilan yang sangat dikuasai oleh guru adalah menjelaskan pembelajaran dengan rinci, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan melakukan umpan balik kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang materi pembelajaran yang telah diajarkan.

Penutup pembelajaran, keterampilan yang sudah dipegang guru adalah membuat ringkasan tentang pembelajaran yang telah dipelajari baik dilakukan sendiri maupun bersama siswa dan berdoa untuk menutup pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. (2020). Efektivitas Pembelajaran Stem Problem Based Learning Ditinjau Dari Daya Juang Dan Kemampuan Pemecahan. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(1), 31–38. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26737/jpimi.v5i1.1644>.

- Arifin, N. (2020). Pembinaan OSN Matematika dan IPA bagi Peserta Didik SD Negeri 002 Samarinda Utara. *Abdimas Mahakam Journal*, 4(02), 188–196.
- Dadang. (2012). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Alvabeta. Jakarta
- Dini Kristiana. (2018). *Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 2 Gatak Sukaharja*.
- Donni Juni Priansa. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung.
- Jayanti, I., & Arifin, N. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 01(01), 1–7.
- Nani Sumiah. (2013). *Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA*. Pontianak.
- Syaripuddin. (2019). *Sukses Mengajar Di Abad 21 (Keterampilan Mengajar Dan Pendekatan Pembelajaran K13)*. Uwais Inspirasi Indonesia: Jakarta.